

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Model Sains Teknologi Masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi peristiwa alam kelas V. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata yang menunjukkan bahwa *P-value (Sig-2 tailed)* sebesar 0,000, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Dengan kata lain, hipotesis 1 pada penelitian ini diterima, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat secara signifikan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam di kelas eksperimen. Peningkatan hasil belajar siswa ini didukung oleh aktivitas siswa yang sangat aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, siswa dihadapkan pada suatu masalah yang dekat dan berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah dan siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dan maksimal.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam di kelas V. Hal ini dibuktikan dari hasil uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-W (*Wilcoxon*), menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki *P-value (Sig-2 tailed)* sebesar 0,000. Artinya, *P-value* data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol $< 0,05$. Dalam pengujian ini menggunakan pengujian satu arah, sehingga *P-value* dibagi dua, hasilnya adalah *P-value (sig.1-tailed)* sebesar 0,000, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, hipotesis 2 pada penelitian ini diterima, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sehingga terbukti bahwa metode konvensional cocok untuk

meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA materi peristiwa alam kelas V, namun harus dengan perencanaan, pelaksanaan yang matang dan evaluasi yang optimal.

3. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat lebih baik secara signifikan daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam kelas V. Hal ini terbukti dari hasil uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-U (*Mann-Whitney*) data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki *P-value (Sig-2 tailed)* sebesar 0,023. Artinya, *P-value* kelas eksperimen dan kelas kontrol $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan kemampuan akhir yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Hasil rata-rata kemampuan akhir masing-masing kelas memberikan penguatan bahwa siswa pada kelas eksperimen jauh lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen yang menunjukkan angka sebesar 81,41, sedangkan rata-rata kelas kontrol menunjukkan angka sebesar 72,27. Selain itu, perbedaan tampak terlihat pada nilai simpangan baku dari masing-masing kelas. Simpangan baku yang dimiliki kelas eksperimen menunjukkan angka sebesar 18,70, sedangkan simpangan baku yang dimiliki kelas kontrol menunjukkan angka sebesar 16,77. Artinya, bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat menunjukkan hasil akhir yang lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Artinya, pembelajaran IPA pada materi peristiwa alam dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat memberikan pengaruh yang lebih baik secara signifikan daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Peningkatan ini didukung oleh keunggulan yang dimiliki oleh model Sains Teknologi Masyarakat, yaitu melalui model Sains Teknologi Masyarakat ini guru dapat menciptakan pembelajaran sains yang lebih bermakna dan nyata. Sebab, dalam pembelajarannya langsung berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di

lingkungan masyarakat, serta siswa terlibat secara langsung dalam memecahkan masalah. Dengan kata lain, pembelajaran dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya dengan kritis yang berdampak pada hasil belajar yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan selama proses pembelajaran, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pembelajaran IPA dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat dapat dijadikan alternatif guru untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Ketika guru ingin menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat yang perlu guru perhatikan, yaitu mengenai permasalahan yang diangkat dalam topik pembahasan harus berhubungan dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, agar siswa mudah memahami dan menyelesaikan masalah tersebut dengan baik. Guru juga harus memahami tahapan yang ada dalam model Sains Teknologi Masyarakat agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tercapai dengan baik dan maksimal, namun ketika guru kurang memahami model Sains Teknologi Masyarakat, guru juga dapat menerapkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menerapkan metode pun dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun hasil akhir yang diperoleh siswa tidak sebesar hasil akhir yang diperoleh siswa dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat. Apapun pendekatan yang digunakan guru di dalam kelas, sebaiknya guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik dan melaksanakan pembelajaran dengan matang, serta menyiapkan evaluasi yang optimal, sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dapat tercapai dengan optimal.

2. Bagi Siswa

Keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang telah dimiliki siswa diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Selain itu, diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri di rumah agar hal-hal yang belum dipahami oleh siswa di sekolah dapat dipelajari kembali sampai akhirnya materi tersebut dapat

dipahami serta belajarlh untuk lebih berani mengungkapkan pendapat di depan kelas karena dengan berani mengungkapkan pendapat di depan kelas, kepercayaan diri pada siswa akan terlatih dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat memotivasi pihak sekolah untuk menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, guna mengembangkan potensi dan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa, serta diharapkan dapat menciptakan kualitas pendidikan dan memberikan wawasan mengenai penelitian, sehingga dapat menghidupkan budaya penelitian di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat. Selain itu, peneliti lain juga dapat meningkatkan dan mengembangkan tujuan IPA lainnya dengan menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat ini, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti lain ketika menggunakan model Sains Teknologi Masyarakat, yaitu mengenai penggunaan waktu yang sering kali tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta harus lebih memperhatikan kondisi kelas agar tercipta suasana kelas yang kondusif. Kemudian harus diingat juga kinerja guru dalam merancang perencanaan yang baik dan optimal sangat menentukan hasil yang akan dicapai, karena hasil yang maksimal merupakan buah dari perencanaan guru yang baik dan optimal.